



**HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MINUM OBAT (PMO)
DALAM PROGRAM *DIRECTLY OBSERVED TREATMENT
SHORTCOURSE* (DOTS) DENGAN HASIL APUSAN BTA
PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS
TANGGUL KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Rindy Erlinda
NIM 092310101034**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MINUM OBAT (PMO)
DALAM PROGRAM *DIRECTLY OBSERVED TREATMENT
SHORTCOURSE* (DOTS) DENGAN HASIL APUSAN BTA
PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS
TANGGUL KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

Oleh

**Rindy Erlinda
NIM 092310101034**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan, ketabahan, dan kemudahan dalam penyusunan skripsi;
2. Ibunda Siti Mulyani dan Ayahanda Latifun yang selalu kusayangi dan kucintai, terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, nasehat, motivasi dan doa yang selalu diberikan padaku;
3. Adik kecilku Andika Dwi Cahyono yang kini telah beranjak dewasa terimakasih atas doa dan dukungannya;
4. Seluruh keluarga besar di Tanggul, khususnya untuk mbah kakung, Alm. mbah Sunaryo dan Alm. mbah Rami'an, dan mbah putri, mbah Satruya dan mbah Paina terimakasih atas dukungan, nasehat, serta doanya;
5. Almamaterku Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dan seluruh dosen yang saya sayangi dan banggakan, serta guru-guruku di TK PG Asembagus, SDN I Gudang, SMP Negeri I Asembagus dan SMA Negeri I Asembagus yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi masa depanku kelak.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri
(terjemahan Surat *Ar Ra'd* ayat 11) ^{*)}

Kesehatan adalah awal dari semua kebebasan, dan kebahagiaan memberi kita energi sebagai dasar kesehatan ^{**)}

Yang anda pikirkan, menentukan yang anda lakukan. Dan yang anda lakukan menentukan yang anda hasilkan, maka ukuran dan kualitas dari pikiran anda menentukan ukuran dan kualitas hasil pekerjaan anda ^{***)}

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

^{**)} Henri Amiel, 1821-1881 (penulis dan filosof Swiss)

^{***)} Mario Teguh

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Rindy Erlinda

NIM : 092310101034

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Program *Direct Observed Treatment Shortcourse* (DOTS) dengan Hasil Apusan BTA Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember ” adalah benar-benar hasil karya sendiri. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2014

Yang menyatakan,



Rindy Erlinda

NIM 092310101034

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MINUM OBAT (PMO)
DALAM PROGRAM *DIRECTLY OBSERVED TREATMENT
SHORTCOURSE* (DOTS) DENGAN HASIL APUSAN BTA
PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS
TANGGUL KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

Rindy Erlinda

NIM 092310101034

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Wantiyah, M. Kep.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, M. Kep., Sp. Kep. J.

PENGESAHAN

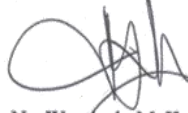
Skripsi berjudul "Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Program *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS) dengan Hasil Apusan BTA Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember" telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 22 Januari 2014

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji
Ketua,



Ns. Wantiyah, M. Kep.
NIP 19810712 200604 2 001

Anggota I,



Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, M. Kep., Sp. Kep. J.
NIP 19811028 200604 1 002

Anggota II,



Ns. Nur Widayati, M. N.
NIP 19810610 200604 2 001



dr. Sujono Kardis, Sp. KJ.
NIP 19490610 198203 1 001

Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Program *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS) dengan Hasil Apusan BTA Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember (*The Correlation between The Role of Drug Taking Supervisor in Direct Observed Treatment Shortcourse (DOTS) Program with The Result of Acid-Fast Bacilli (AFB) Smear of Pulmonary Tuberculosis Patients in Community Health Center Tanggul Jember*)

Rindy Erlinda

Nursing Science Study Program, University of Jember

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that occurs throughout the world. TB incidence throughout the world increases each year. To overcome this problem, WHO and IUATLD develop DOTS program which consists of 5 components. Drug taking supervisor and microscopic checkup are two of those programs. This research was done to analyze the correlation between the role of drug taking supervisor and the result of AFB smear of the pulmonary tuberculosis patients. This research applied observational analytic method using ecological study design with retrospective approach. Sampling technique used was purposive sampling involving 24 respondents. The data were collected by using questionnaires and analyzed using fisher's exact with CI 95%. The research result showed that there were 13 patients (54.2%) who considered that the role of drug taking supervisor was good, and 17 patients (70.8%) had changed from AFB+ to AFB- after 2-month treatment. Statistical analysis gained that p-value (0.023) < α (0.05) which means that there was a correlation between the role of drug taking supervisor and the result of AFB smear of pulmonary tuberculosis patients in community health center of Tanggul, Jember. The research result is expected to help resolve problem of tuberculosis disease in Indonesia, especially at community health center of Tanggul, Jember with regards to the role of drug taking supervisor for successful treatment of TB viewed from patient's AFB sputum checkup result.

Keywords: *AFB smear, drug taking supervisor, tuberculosis pulmonary*

RINGKASAN

Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Program *Direct Observed Treatment Shortcourse (DOTS)* dengan Hasil Apusan BTA Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember; Rindy Erlinda, 092310101034; 2014: 116 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Tuberculosis (TB) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis* dengan gejala sangat bervariasi. Seluruh organ tubuh dapat terserang, tapi yang paling banyak adalah paru-paru. TB paru merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia. TB di dunia banyak terjadi di negara-negara berkembang. Indonesia sebagai negara berkembang menempati urutan ke-4 kasus TB paru di dunia. Melihat kejadian TB yang semakin meningkat, pada awal 1990-an WHO dan IUATLD mengembangkan program DOTS untuk menanggulangi TB. Strategi DOTS meliputi 5 komponen, yaitu: dukungan politik, mikroskopis, pengawas minum obat (PMO), pencatatan dan pelaporan, serta paduan obat anti tuberkulosis (OAT). Keberhasilan pengobatan pasien TB dapat terjadi jika pasien teratur dan minum obat sesuai dengan dosisnya. Sebagai bentuk usaha dalam program DOTS, pengawasan pengobatan pasien TB diperlukan agar pasien TB teratur minum obat sehingga dapat mencapai kesembuhan dengan melihat dari evaluasi hasil pemeriksaan sputum BTA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan peran pengawas minum obat (PMO) dalam program *Direct Observed Treatment Shortcourse (DOTS)* dengan hasil apusan BTA pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik menggunakan desain studi ekologi dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien TB paru yang sedang aktif menjalani pengobatan di Puskesmas Tanggul dengan awal diagnosis

pada bulan Juni-November 2013 sebanyak 47 pasien dengan sampel penelitian sebanyak 24 pasien. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner peran PMO yang diisi oleh pasien TB paru serta hasil pemeriksaan sputum BTA yang dilihat dari kartu pengobatan pasien. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Umbulsari Kabupaten Jember. Hasil uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dengan nilai 0,453-0,801 dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,930.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 13 orang yang menilai peran PMO sesuai, terdapat 1 orang (7,7%) yang masih BTA+ setelah 2 bulan pengobatan dan 12 orang (92,3%) telah mengalami perubahan menjadi BTA(-) setelah 2 bulan menjalani pengobatan. 11 orang yang menilai peran PMO tidak sesuai, ada 6 orang (54,5%) yang BTA 2 bulan pertama pengobatan masih BTA+ dan 5 orang (45,5%) yang menjalani pengobatan selama 2 bulan BTA-nya berubah menjadi BTA(-). Analisis data menggunakan *fisher's exact* dengan hasil ada hubungan peran PMO dalam program DOTS dengan hasil apusan BTA pasien TB paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember ($p \text{ value} = 0,023 < \alpha = 0,05$). Peran PMO yang sesuai memiliki peluang 14,4 kali lebih besar terhadap hasil BTA- pasien (*Odd Ratio* (OR) = 14,4).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Puskesmas Tanggul untuk memberikan pemahaman tidak hanya bagi pasien tetapi juga keluarga demi tercapainya kesembuhan yang optimal dengan adanya peran serta dari PMO untuk selalu memberikan dukungan terhadap pengobatan pasien TB paru.

PRAKATA

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan anugerah dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Program *Direct Observed Treatment Shortcourse* (DOTS) dengan Hasil Apusan BTA Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp.KJ selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ns. Wantiyah, M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, M.Kep., Sp. Kep. J., selaku Dosen Pembimbing Anggota serta Ns. Nur Widayati, M. N., selaku dosen penguji terimakasih atas kesabarannya, waktu, masukan serta saran yangtelah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ns. Siswoyo, S.Kep. dan Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, M.Kep., Sp. Kep. J., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu kuat dalam menjalani segala persoalan;
4. pihak Puskesmas Tanggul dr. Bambang, Pak Bonar, Pak Sumanang dan Bu Friska yang telah banyak membantu dalam pengambilan data dan penelitian;
5. pihak Puskesmas Umbulsari dr. Wisnu dan Pak Suroto yang telah membantu dalam pengambilan data uji validitas;
6. kedua orang tua, Ibu Siti Mulyani dan Bapak Latifun, yang selalu menjadi sumber motivasi dan semangat saya, yang selalu mendoakan dan mendukung, selama menyusun skripsi ini, dan adikku, Andika Dwi Cahyono, yang selalu menanyakan perkembangan skripsi saya;

7. kakak sekaligus sahabat terbaikku, Arga Mei Trihandono, S.E, yang selalu bisa saya andalkan untuk menguatkan saya ketika mengalami kesulitan dalam hal apapun dan selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, motivasi, dan doa;
8. sahabat-sahabatku Dee2, Dian, Ayu, Dita, Anis, Luluk, Nurul, Devi, Velina, Yeni, Melinda, Sari, Mifta, Riris, Bafidz, dan Fitriatus yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan bantuan untuk terselesaikannya skripsi ini;
9. teman-teman PSIK angkatan 2009 (ADUAN) yang selalu memberi kisah indah dalam setiap kebersamaan; dan
10. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna dan bermanfaat untuk masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan.

Jember, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Bagi Peneliti	10
1.4.2 Bagi Instansi Pendidikan	11
1.4.3 Bagi Puskesmas	11
1.4.4 Bagi Keperawatan	11
1.4.5 Bagi PMO	12
1.5 Keaslian Penelitian	12

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Konsep Dasar Tuberkulosis Paru	14
2.1.1 Pengertian Tuberkulosis Paru	14
2.1.2 Klasifikasi dan Tipe Pasien Tuberkulosis	15
2.1.3 Etiologi dan Faktor Resiko Tuberkulosis Paru	18
2.1.4 Penularan Tuberkulosis Paru	22
2.1.5 Gejala-Gejala Klinis Tuberkulosis Paru	24
2.1.6 Diagnostik Tuberkulosis Paru	26
2.1.7 Pengobatan Tuberkulosis Paru	29
2.1.8 Strategi Penanggulangan Tuberkulosis	34
2.2 Konsep Dasar Pengawas Minum Obat (PMO)	37
2.2.1 Persyaratan PMO	37
2.2.2 Tugas Seorang PMO	38
2.2.3 Peran PMO pada Pasien Tuberkulosis	39
2.2.4 Informasi Penting yang Perlu Disampaikan PMO pada Keluarga dan Pasien	41
2.2.5 Mekanisme Kerja PMO	42
2.3 Pemeriksaan Sputum Apusan BTA	42
2.3.1 Bakteri Tahan Asam (BTA)	43
2.3.2 Pemeriksaan Mikroskopis BTA	44
2.3.3 Kesalahan Pembacaan Mikroskopis	49
2.3.4 Uji Sensitivitas dan Spesifitas	51
2.4 Peran dan Fungsi Perawat dalam Perawatan Pasien TB	54
2.5 Hubungan PMO dengan Hasil Apusan BTA Pasien TB Paru	56
2.6 Kerangka Teori	59
BAB III. KERANGKA KONSEP	60
3.1 Kerangka Konsep	60
3.2 Hipotesis	61
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	62
4.1 Desain Penelitian	62
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	63

4.2.1 Populasi	63
4.2.2 Sampel	63
4.2.3 Teknik Sampling	63
4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian	64
4.3 Lokasi Penelitian	65
4.4 Waktu Penelitian	65
4.5 Definisi Operasional	65
4.6 Pengumpulan Data	68
4.6.1 Sumber Data	68
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	69
4.6.3 Instrumen Penelitian	70
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	71
4.7 Pengolahan Data	73
4.7.1 <i>Editing</i>	73
4.7.2 <i>Coding</i>	74
4.7.3 <i>Entry Data</i>	75
4.7.4 <i>Cleaning</i>	75
4.8 Analisis Data	75
4.8.1 Analisa Univariat	76
4.8.2 Analisa Bivariat	76
4.9 Etika Penelitian	76
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	80
5.1 Hasil Penelitian	81
5.1.1 Analisa Univariat	81
5.1.2 Analisa Bivariat	84
5.2 Pembahasan	86
5.2.1 Karakteristik Responden	86
5.2.2 Peran PMO	96
5.2.3 Hasil Apusan BTA Pasien TB paru	98
5.2.4 Hubungan Peran PMO dengan Hasil Apusan BTA Pasien TB Paru	100

5.3 Implikasi Keperawatan	103
5.4 Keterbatasan Penelitian	105
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	107
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran	108
6.2.1 Bagi Instansi Pendidikan	108
6.2.2 Bagi Puskesmas	108
6.2.3 Bagi Keperawatan	108
6.2.4 Bagi PMO	109
6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	117

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Diagnosis TB Paru	45
Gambar 2.2 Kerangka Teori	59
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Ulang Dahak	33
Tabel 2.2 Skala IUATLD dalam Interpretasi Hasil Pemeriksaan Mikroskopis	49
Tabel 2.3 Klasifikasi Kesalahan	50
Tabel 2.4 Hasil Uji dan Kondisi Pasien Sebenarnya	51
Tabel 4.1 Definisi Operasional	66
Tabel 4.2 <i>Blue Print</i> Instrumen Peran PMO	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	73
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik responden pada Pasien TB Paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2014	82
Tabel 5.2 Distribusi Peran PMO Menurut Penilaiannya Pasien TB Paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2014	83
Tabel 5.3 Distribusi Responden Menurut Hasil Apusan BTA Selama 2 Bulan Pertama Pengobatan Pasien TB Paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2014	84
Tabel 5.4 Distribusi Hubungan Peran PMO dalam Program DOTS dengan Hasil Apusan BTA Pasien TB Paru di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2014	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. INFORMED CONSENT	118
A.1 Lembar <i>Informed</i>	118
A.2 Lembar <i>Consent</i>	119
LAMPIRAN B. INSTRUMEN PENELITIAN	120
B.1 Lembar Kuesioner Karakteristik Responden	120
B. 2 Lembar Kuesioner Peran PMO	121
LAMPIRAN C. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	
INSTRUMEN	124
LAMPIRAN D. LEMBAR OBSERVASI BTA RESPONDEN	126
LAMPIRAN E. HASIL <i>CUT OF POINT</i> KUESIONER	127
LAMPIRAN F. HASIL ANALISA DATA	128
F.1 Analisa Data Univariat	128
F.2 Analisa Data Bivariat	131
LAMPIRAN G. DOKUMENTASI PENELITIAN	133
LAMPIRAN H. SURAT PENELITIAN	135
LAMPIRAN I. LEMBAR KONSULTASI	149